Martinus Tekege

TRANSFORMASI EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

(Paradigma, Desain, dan Inovasi Abad 21)

PARADIGMA | DESAIN | INOVASI | ABAD 21



TRANSFORMASI EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

(Paradigma, Desain, dan Inovasi Abad 21)

Martinus Tekege

Penerbit widina

TRANSFORMASI EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR (PARADIGMA, DESAIN, DAN INOVASI ABAD 21)

Penulis:
Martinus Tekege

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-407-3

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul **"Transformasi Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar: Paradigma, Desain, dan Inovasi Abad 21"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi akademik dalam mendukung pengembangan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih adaptif, humanis, inovatif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Perubahan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, revolusi industri, serta dinamika sosial-budaya menuntut adanya transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam praktik evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi tidak lagi dipahami sekadar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai proses reflektif, diagnostik, dan pengembangan yang mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, prinsip, desain, strategi, hingga inovasi evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Pembahasan dalam buku ini mencakup paradigma baru evaluasi pendidikan, pengembangan instrumen penilaian, asesmen autentik, penilaian berbasis kompetensi, integrasi teknologi digital dalam evaluasi, hingga implementasi evaluasi yang berorientasi pada penguatan karakter, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penyusunan buku ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan praktis bagi mahasiswa, guru sekolah dasar, dosen, peneliti, praktisi pendidikan, maupun pemerhati pendidikan yang ingin memahami transformasi evaluasi pembelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dalam menciptakan praktik evaluasi yang tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini pada masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran di sekolah dasar, serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Nabire, 2026
Martinus Tekege

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
PENDAHULUAN **1**
BAGIAN I: LANDASAN KONSEPTUAL DAN FILOSOFIS **29**
BAB 1. HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN DI SD **29**
A. Ruang Lingkup Evaluasi Pendidikan Dasar 29
B. Distingsi Asesmen, Pengukuran, dan Evaluasi 33
C. Fungsi dan Peran Evaluasi dalam Pembelajaran SD 37
D. Karakteristik Peserta Didik SD dalam Penilaian 41
E. Posisi Evaluasi dalam Sistem Pembelajaran 45
F. Evaluasi sebagai Bagian dari Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik 49
BAB 2. LANDASAN FILOSOFIS, PSIKOLOGIS, DAN TEORETIS **53**
A. Filsafat Penilaian dalam Pendidikan 53
B. Perspektif Psikologi Belajar dalam Evaluasi 58
C. Teori-Teori Evaluasi (Klasik–Kontemporer) 62
D. Prinsip Dasar Penilaian (Validitas, Reliabilitas, Objektivitas) 66
E. Keterkaitan Kurikulum, Pembelajaran, dan Evaluasi 70
F. Constructive Alignment dalam Evaluasi Pembelajaran 74

BAGIAN II: PERENCANAAN DAN DESAIN PENILAIAN **79**
BAB 3. PERENCANAAN SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN **79**
A. Analisis Capaian Pembelajaran dan Kompetensi 79
B. Penurunan Indikator Evaluasi dari Tujuan Pembelajaran 81
C. Penetapan Kriteria Ketuntasan dan Standar Penilaian 84
D. Penyusunan Blueprint/Kisi-Kisi Penilaian 87
E. Integrasi Taksonomi (Bloom Revisi, SOLO) 90
F. Penyelarasan Tujuan, Aktivitas, dan Asesmen (Alignment) 92
BAB 4. STRATEGI DAN MODEL PENILAIAN PEMBELAJARAN **97**
A. Klasifikasi Pendekatan Penilaian (Formatif, Sumatif, Diagnostik) 97
B. Penilaian Berbasis Proses dan Hasil 100
C. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran SD 103
D. Diferensiasi Penilaian dalam Kelas Heterogen 107
E. Penilaian Berkelanjutan (Assessment for Learning) 110
F. Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) 114

BAGIAN III: PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN 119
BAB 5. PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES.....119
A. Prinsip Pengembangan Tes Pendidikan..... 119
B. Kaidah Penulisan Butir Soal 122
C. Pengembangan Tes Objektif..... 125
D. Pengembangan Tes Subjektif 129
E. Penyusunan Soal Berbasis HOTS 132
F. Review dan Validasi Instrumen Tes 136
BAB 6. PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON-TES 141
A. Konsep dan Karakteristik Penilaian Non-Tes..... 141
B. Penilaian Kinerja (Performance Assessment)..... 141
C. Pengembangan Rubrik Penilaian..... 145
D. Teknik Observasi, Wawancara, dan Angket 150
E. Portofolio sebagai Instrumen Evaluasi 155
F. Penilaian Berbasis Proyek (Project-Based Assessment)..... 159
BAB 7. PENILAIAN SIKAP DAN KARAKTER 165
A. Dimensi Afektif dalam Pembelajaran SD..... 165
B. Teknik Pengukuran Sikap dan Nilai..... 167
C. Penilaian Diri dan Refleksi Peserta Didik 171
D. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Evaluasi..... 175
E. Penilaian Nilai Sosial dan Kebangsaan..... 179
F. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Penilaian..... 183

BAGIAN IV: IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN PENILAIAN 189
BAB 8. PELAKSANAAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN.....189
A. Implementasi Penilaian Formatif 189
B. Pelaksanaan Penilaian Sumatif..... 191
C. Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran 194
D. Strategi Umpan Balik Efektif..... 196
E. Penilaian sebagai Refleksi Pembelajaran 198
F. Classroom Assessment Techniques (CATs)..... 200
BAB 9. KEBIJAKAN DAN SISTEM PENILAIAN NASIONAL.....203
A. Regulasi Penilaian Pendidikan di Indonesia..... 203
B. Standar Penilaian Pendidikan Dasar..... 205
C. Implementasi Penilaian dalam Kurikulum Nasional 208
D. Sistem Pelaporan Hasil Belajar 210
E. Asesmen Nasional (AN) dan Implikasinya 213
F. Akuntabilitas Penilaian 215

BAGIAN V: ANALISIS DAN PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN 219
BAB 10. ANALISIS KUALITAS INSTRUMEN 219
A. Konsep Kualitas Instrumen Evaluasi 219
B. Analisis Tingkat Kesukaran 222
C. Analisis Daya Pembeda 226
D. Analisis Distraktor 229
E. Pengujian Reliabilitas 233
F. Identifikasi Kesalahan Umum dalam Penyusunan Soal 237
BAB 11. ANALISIS DATA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN 243
A. Teknik Pengolahan Data Penilaian 243
B. Interpretasi Hasil Belajar 245
C. Penentuan Ketuntasan Belajar 249
D. Pengambilan Keputusan Berbasis Data 252
E. Program Tindak Lanjut (Remedial & Pengayaan) 256
F. Data-Driven Instruction dalam Pembelajaran 260

BAGIAN VI: PENGEMBANGAN LANJUT DAN ISU KONTEMPORER 265
BAB 12. DIGITALISASI DAN INOVASI PENILAIAN 265
A. Konsep Asesmen Digital 265
B. Platform dan Teknologi Evaluasi Pembelajaran 268
C. Kecerdasan Buatan dalam Penilaian 272
D. Learning Analytics dalam Evaluasi 276
E. Etika Teknologi dalam Penilaian 281
F. Adaptive Assessment 285
BAB 13. KEADILAN, INKLUSIVITAS, DAN BIAS PENILAIAN 291
A. Prinsip Keadilan dalam Evaluasi 291
B. Identifikasi dan Mitigasi Bias Penilaian 293
C. Penilaian untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 296
D. Asesmen Inklusif dalam Kelas Heterogen 299
E. Evaluasi Berbasis Kesetaraan 303
F. Universal Design for Learning (UDL) dalam Penilaian 306
BAB 14. ETIKA DAN PROFESIONALISME GURU DALAM PENILAIAN 311
A. Etika Evaluasi Pendidikan 311
B. Integritas dan Objektivitas Penilaian 314
C. Tanggung Jawab Profesional Guru 317
D. Transparansi dan Akuntabilitas 320
E. Profesionalisme dalam Pelaporan 324
F. Kesalahan dan Penyimpangan dalam Praktik Penilaian 327

BAB 15. PERSPEKTIF GLOBAL DAN MASA DEPAN EVALUASI 333
A. Sistem Penilaian di Berbagai Negara 333
B. Studi Komparatif Asesmen Internasional (PISA, TIMSS)..... 335
C. Tren Global Evaluasi Pendidikan Dasar 339
D. Standar Internasional Penilaian..... 343
E. Future of Assessment (AI, Big Data, EdTech) 347
F. Kompetensi Guru Abad 21 dalam Evaluasi..... 351

BAGIAN VII: PARADIGMA BARU EVALUASI PEMBELAJARAN 355
BAB 16. ASESMEN DALAM PARADIGMA KURIKULUM MERDEKA 355
A. Konsep Asesmen dalam Kurikulum Merdeka..... 355
B. Asesmen Diagnostik Awal Pembelajaran 358
C. Teaching at the Right Level (TaRL)..... 361
D. Asesmen Berdiferensiasi 365
E. Asesmen dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ... 369
F. Peran Guru sebagai Designer Asesmen..... 373
BAB 17. ASESMEN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR 379
A. Konsep Literasi dalam Pembelajaran SD 379
B. Konsep Numerasi dalam Pembelajaran SD 381
C. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 383
D. Penyusunan Soal Literasi Berbasis Konteks..... 385
E. Penyusunan Soal Numerasi Berbasis HOTS..... 388
F. Integrasi Literasi dan Numerasi dalam Evaluasi 390
DAFTAR PUSTAKA 393
LAMPIRAN-LAMPIRAN 399
1. RPS..... 400
2. Analisis Butir Soal 409
3. Contoh Rubrik Penilaian 441
4. Studi Kasus Evaluasi Pembelajaran SD 452
5. Skenario Praktik (Micro-Teaching Evaluasi) 460
6. Latihan dan Refleksi 466
BIOGRAFI PENULIS 477

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar tidak lagi dapat diposisikan sebagai aktivitas terminal yang bersifat administratif, melainkan sebagai mekanisme epistemologis yang berfungsi membangun pengetahuan tentang proses dan hasil belajar secara berkelanjutan. Dalam perspektif ilmu evaluasi pendidikan, evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi guna menentukan derajat ketercapaian tujuan pembelajaran serta sebagai dasar pengambilan keputusan pedagogis (Stufflebeam & Shinkfield, 2007). Dengan demikian, evaluasi tidak berdiri sendiri, tetapi berkelindan dengan desain kurikulum, strategi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.

Secara teoretis, fondasi evaluasi pembelajaran berakar pada beberapa paradigma besar dalam ilmu pendidikan. Paradigma ***behavioristik*** yang dipelopori oleh B.F. Skinner menekankan evaluasi sebagai alat untuk mengukur perubahan perilaku yang dapat diamati melalui stimulus–respon. Namun, pendekatan ini cenderung reduksionistik karena mengabaikan dimensi kognitif tingkat tinggi dan aspek metakognitif. Sebaliknya, paradigma ***kognitivistik*** yang dikembangkan oleh Jean Piaget memandang evaluasi sebagai upaya memahami struktur berpikir peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya. Dalam konteks Dasar, pendekatan ini sangat relevan karena peserta didik berada pada tahap operasional konkret, sehingga evaluasi harus dirancang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata.

Lebih lanjut, paradigma ***konstruktivistik*** yang dipengaruhi oleh Lev Vygotsky menempatkan evaluasi sebagai bagian dari proses konstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dan scaffolding. Evaluasi dalam kerangka ini tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga proses belajar, termasuk kemampuan kolaborasi, refleksi, dan regulasi diri. Pendekatan ini menjadi dasar konseptual bagi berkembangnya asesmen autentik dan asesmen berbasis kinerja (*Performance-Based Assessment*) dalam pendidikan abad ke-21.

Transformasi paradigma evaluasi juga ditandai oleh pergeseran dari pendekatan **norm-*referenced assessment*** menuju ***criterion-referenced assessment***, sebagaimana dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom dalam kerangka mastery learning. Evaluasi tidak lagi bertujuan membandingkan peserta didik satu sama lain, tetapi menilai sejauh mana individu mencapai

BAGIAN I:

LANDASAN KONSEPTUAL DAN FILOSOFIS

BAB 1
HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN DI DASAR

A. RUANG LINGKUP EVALUASI PENDIDIKAN DASAR

Ruang lingkup evaluasi pendidikan dasar dalam perspektif kontemporer mengalami redefinisi epistemologis yang signifikan. Evaluasi tidak lagi diposisikan sebagai aktivitas teknis yang terbatas pada pemberian skor, melainkan sebagai sistem kompleks yang mengintegrasikan dimensi kognitif, sosial, dan reflektif dalam pembelajaran. Pergeseran dari *measurement-oriented* menuju *learning-oriented assessment* menandai transformasi paradigma yang menempatkan evaluasi sebagai bagian inheren dari proses belajar itu sendiri, bukan sekadar tahap akhir pembelajaran[10].

a. Dimensi Konseptual Evaluasi Pendidikan Dasar (Pendalaman Teoretis)

1. Evaluasi sebagai Proses Sistemik

Dalam perspektif teori sistem pendidikan, evaluasi merupakan subsistem yang memiliki fungsi regulatif melalui mekanisme *feedback loop*. Konsep ini berakar pada teori sistem umum (*General Systems Theory*) yang dikembangkan oleh Ludwig von Bertalanffy, yang menekankan bahwa setiap komponen dalam sistem pendidikan saling berinteraksi secara dinamis[11].

---

[10] Black, P. & Wiliam, D. (1998). *Assessment and Classroom Learning*.

[11] Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*.

BAGIAN II:

PERENCANAAN DAN DESAIN PENILAIAN

BAB 3
PERENCANAAN SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI

Analisis capaian pembelajaran dan kompetensi merupakan fondasi epistemologis dan operasional dalam perencanaan sistem penilaian pembelajaran di dasar. Pada tahap ini, pendidik tidak sekadar mengidentifikasi apa yang harus dinilai, tetapi juga membangun kerangka berpikir sistemik yang menghubungkan tujuan pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar secara koheren. Analisis ini memastikan bahwa penilaian tidak bersifat sporadis, melainkan terarah, valid, dan relevan dengan tuntutan kurikulum serta perkembangan peserta didik.

Secara konseptual, capaian pembelajaran merepresentasikan deskripsi komprehensif tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah melalui suatu fase atau jenjang pendidikan. Capaian ini bersifat holistik karena mencakup dimensi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Oleh karena itu, analisis capaian pembelajaran menuntut pemahaman mendalam terhadap struktur kurikulum, termasuk rasionalitas, standar isi, dan profil lulusan yang diharapkan.

Dalam perspektif akademik, proses analisis ini dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, pendekatan dekomposisi kompetensi, yaitu memecah capaian pembelajaran menjadi unit-unit kompetensi yang lebih spesifik dan terukur. Proses ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi indikator pencapaian yang operasional dan dapat diamati.

BAGIAN III:

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

BAB 5
PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES

A. PRINSIP PENGEMBANGAN TES PENDIDIKAN

Pengembangan tes pendidikan pada jenjang Dasar (SD) yang berlandaskan pada teori pengukuran, psikologi belajar, serta prinsip-prinsip evaluasi pendidikan modern. Dalam konteks transformasi evaluasi abad ke-21, tes tidak lagi dipahami sebagai alat seleksi semata, tetapi sebagai instrumen diagnostik, formatif, dan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

a. Landasan Teoretis Pengembangan Tes

Pengembangan tes bertumpu pada dua domain utama, yaitu teori pengukuran klasik (Classical Test Theory/CTT) dan teori respons butir (Item Response Theory/IRT). Teori klasik menekankan bahwa skor yang diperoleh peserta didik merupakan kombinasi antara skor sejati dan kesalahan pengukuran, sedangkan IRT lebih menekankan hubungan probabilistik antara kemampuan peserta didik dan karakteristik butir soal.[1] Dalam praktik di Dasar, pendekatan klasik masih dominan digunakan karena lebih sederhana dan mudah diimplementasikan, meskipun integrasi prinsip IRT mulai diperkenalkan dalam asesmen berbasis komputer.

Selain itu, pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran menuntut agar tes tidak hanya mengukur hasil akhir (produk), tetapi juga proses berpikir peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan tes perlu mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik.

BAGIAN IV:

IMPLEMENTASI DAN PENGELOLAAN PENILAIAN

BAB 8
PELAKSANAAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN

A. IMPLEMENTASI PENILAIAN FORMATIF

Penilaian formatif merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi sebagai mekanisme regulatif untuk memantau, memodifikasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan dasar, implementasi penilaian formatif tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pengukuran hasil belajar, tetapi sebagai strategi pedagogis yang melekat dalam interaksi guru–siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penilaian formatif menempati posisi sentral dalam paradigma assessment for learning, yaitu penilaian yang secara langsung berorientasi pada peningkatan capaian belajar peserta didik, bukan semata-mata pengukuran hasil akhir.[1]

Secara konseptual, implementasi penilaian formatif menuntut integrasi yang sistematis antara tujuan pembelajaran, aktivitas instruksional, dan mekanisme umpan balik. Guru tidak lagi berperan sebagai evaluator tunggal, tetapi sebagai fasilitator pembelajaran yang secara aktif mengumpulkan informasi belajar siswa melalui berbagai teknik seperti observasi kelas, pertanyaan diagnostik, diskusi interaktif, kuis singkat, tugas reflektif, serta analisis hasil pekerjaan siswa. Informasi tersebut kemudian digunakan

BAGIAN V:

ANALISIS DAN PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN

BAB 10
ANALISIS KUALITAS INSTRUMEN

A. KONSEP KUALITAS INSTRUMEN EVALUASI

Dalam konteks transformasi evaluasi pembelajaran di Dasar, instrumen penilaian tidak hanya dipahami sebagai alat pengumpul data hasil belajar, tetapi sebagai perangkat ilmiah yang harus memenuhi standar mutu psikometrik dan pedagogik. Kualitas instrumen menentukan sejauh mana data yang dihasilkan dapat dipercaya, akurat, dan bermakna untuk pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, analisis kualitas instrumen menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa hasil penilaian benar-benar merepresentasikan kompetensi peserta didik secara objektif dan adil.

Secara konseptual, kualitas instrumen evaluasi merujuk pada derajat kelayakan suatu alat ukur dalam mengukur konstruk atau kompetensi yang ditargetkan secara konsisten, tepat, dan bebas dari bias yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Dalam literatur evaluasi pendidikan, kualitas instrumen umumnya ditentukan oleh beberapa karakteristik utama, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta keefektifan pengecoh (*distractor effectiveness*).[1]

1. Validitas sebagai Indikator Ketepatan Pengukuran

Validitas merupakan aspek paling fundamental dalam menentukan kualitas instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, bukan hal lain di luar

BAGIAN VI:

PENGEMBANGAN LANJUT DAN ISU KONTEMPORER

BAB 12
DIGITALISASI DAN INOVASI PENILAIAN

A. KONSEP ASESMEN DIGITAL

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menggeser paradigma evaluasi pembelajaran dari model konvensional berbasis kertas (*paper-based assessment*) menuju sistem asesmen digital yang lebih adaptif, interaktif, dan berbasis data (*data-driven assessment*). Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Dasar (PGDASAR), pemahaman mengenai konsep asesmen digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup dimensi pedagogis, psikometrik, serta etika pendidikan.

a. Hakikat Asesmen Digital dalam Pembelajaran Abad 21

Asesmen digital dapat dipahami sebagai proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan perangkat teknologi digital, baik berbasis komputer, gawai, maupun platform daring. Karakteristik utama dari asesmen ini terletak pada integrasi teknologi yang memungkinkan proses evaluasi berlangsung secara lebih cepat, fleksibel, dan terukur.

Dalam perspektif pedagogi modern, asesmen digital tidak sekadar alat ukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran itu sendiri (*assessment for learning*). Hal ini memungkinkan guru memperoleh umpan balik secara real-time untuk memperbaiki strategi pembelajaran di

BAGIAN VII:

PARADIGMA BARU EVALUASI PEMBELAJARAN

BAB 16
ASESMEN DALAM PARADIGMA KURIKULUM MERDEKA

A. KONSEP ASESMEN DALAM KURIKULUM MERDEKA

a. Pergeseran Paradigma Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka tidak lagi diposisikan semata-mata sebagai alat pengukuran hasil belajar di akhir proses pembelajaran, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri (assessment as learning, assessment for learning, dan assessment of learning). Pergeseran ini menandai transformasi fundamental dari paradigma evaluasi yang bersifat sumatif dan berorientasi hasil akhir menuju paradigma asesmen yang bersifat formatif, diagnostik, dan berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka menempatkan asesmen sebagai instrumen untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik, memetakan capaian perkembangan, serta merancang intervensi pembelajaran yang lebih adaptif dan personal. Dengan demikian, asesmen tidak lagi berfungsi sebagai alat seleksi semata, tetapi sebagai dasar pengambilan keputusan pedagogis oleh guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.[1]

BIOGRAFI PENULIS

Martinus Tekege adalah akademisi dan penulis yang memiliki perhatian pada pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran, inovasi pendidikan, dan transformasi pembelajaran abad ke-21. Aktif dalam penulisan karya ilmiah dan pengembangan bahan ajar, penulis berkomitmen menghadirkan gagasan pendidikan yang adaptif, humanis, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Melalui buku *"Transformasi Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar: Paradigma, Desain, dan Inovasi Abad 21"*, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam memahami serta mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna.

Penulis dapat di hubungi melalui email:
ekaumaga77@gmail.com
martinusekaumaga77@gmail.com
https://media-belajar-cid.blogspot.com//
https://www.youtube.com/@elaborasi-Inklusi/featured
https://www.youtube.com/@alamku_rumahku-hidupku
https://www.youtube.com/@Cakrawala_Inklusi_Digital/featured

TRANSFORMASI EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

(Paradigma, Desain, dan Inovasi Abad 21)

Di era transformasi pendidikan abad ke-21, evaluasi bukan lagi sekadar instrumen akhir untuk menentukan kelulusan, melainkan jantung dari proses perbaikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Buku ini menghadirkan potret komprehensif mengenai pergeseran paradigma penilaian di sekolah dasar, dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih autentik, inklusif, dan berbasis teknologi.

Melalui tujuh bagian utama, buku ini membedah secara mendalam landasan filosofis dan teoretis evaluasi sebelum melangkah pada aspek praktis perencanaan dan desain penilaian. Pembaca akan dipandu untuk mengembangkan berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes, yang mampu memotret kompetensi kognitif (HOTS), afektif (karakter), hingga psikomotorik secara akurat. Fokus khusus diberikan pada implementasi Kurikulum Merdeka, mencakup strategi Assessment for Learning, Teaching at the Right Level (TaRL), serta penguatan profil pelajar Pancasila.

Tak hanya berhenti pada teori, buku ini menjawab tantangan masa depan dengan mengulas digitalisasi penilaian, penggunaan kecerdasan buatan (AI), hingga isu inklusivitas dan etika dalam evaluasi. Dilengkapi dengan teknik analisis data dan contoh instrumen praktis, buku ini menjadi referensi wajib bagi mahasiswa kependidikan, guru, praktisi, maupun pembuat kebijakan yang ingin mewujudkan sistem evaluasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemajuan peserta didik.

Sebuah karya esensial bagi pendidik yang berkomitmen untuk merancang masa depan pendidikan dasar yang lebih bermakna dan inovatif.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-317-407-3

9 786343 174073